

**[PRO!]**

# PERENCANAAN KEUANGAN DALAM BISNIS



**Seberapa penting merencanakan keuangan?**

---

**ANGGITA HAYU MUKTISARI**

**Hijrah Academy Team**

**PT KAMPUSNYA PENGUSAHA HIJRAH**  
**Jl. Pandega Marta No 78 Sinduadi, Mlati, Sleman,**  
**Yogyakarta 55284**

   hijrahacademy | [www.hijrahacademy.com](http://www.hijrahacademy.com)

## **E-book ini cocok untuk:**

### **a. Pemula**

Cocok bagi pemula yang sedang belajar bagaimana merencanakan keuangan, agar lebih teratur. Diharapkan setelah membaca buku ini, anda dapat mengelola keuangan anda dengan baik

### **b. Menengah**

Bagi anda yang sudah mengenal perencanaan keuangan, disini akan mengulas bagaimana melakukan perencanaan keuangan secara spesifik.

### **c. Ahli**

E-book ini cocok untuk membahas perencanaan keuangan, dengan penyampaian secara detail dan teknik.

## **BIO PENULIS**



Anggita Hayu Muktisari merupakan lulusan program studi Akuntansi UII, yang tertarik mendalami bidang keuangan.

## DAFTAR ISI

KONSEP DASAR PERENCANAAN KEUANGAN.....	4
Tujuan Perencanaan Keuangan .....	4
Pentingnya Perencanaan Keuangan .....	5
Tahapan Perencanaan Keuangan Secara Umum .....	6
PERMASALAHAN KEUANGAN YANG TERJADI.....	10
PERLU MENGETAHUI LITERASI KEUANGAN BAGI PEBISNIS .....	13
SAATNYA MELAKUKAN FINANCIAL PLANNING .....	14
MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH .....	16
MERAIH KEBEBASAN KEUANGAN VERSI PEBISNIS .....	16
PROFIT & CASH SEMAKIN SEHAT DALAM BERBISNIS .....	18
TIPS BAGI ANDA PEMILIK BISNIS .....	28
KESIMPULAN.....	34

## PERENCANAAN KEUANGAN BAIK UNTUK PEBISNIS

- Seberapa penting melakukan perencanaan keuangan?
- Apa dampak jika tidak melakukan hal tersebut?

Sebelum membahas ke dua hal tersebut, kita berkenalan terlebih dahulu mengenai konsep dasar perencanaan keuangan.

### KONSEP DASAR PERENCANAAN KEUANGAN

Perencanaan keuangan adalah salah satu fungsi manajemen, yaitu perencanaan, yang diterapkan dalam bidang keuangan. Perencanaan keuangan adalah proses **merencanakan keuangan** terkait dengan **kebutuhan dana, pengadaan dana, penggunaan dana**, dan **metode analisis laporan keuangan** yang akan digunakan dalam perusahaan.

Perencanaan keuangan juga berkaitan dengan masalah proyeksi pendapatan perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan melakukan perencanaan keuangan, organisasi/ perusahaan bisa mendapat gambaran tentang kegiatan manajemen keuangan yang akan dilakukan.

### Tujuan Perencanaan Keuangan

#### 1. Menentukan persyaratan modal

Persyaratan modal tergantung dari faktor biaya aset lancar dan tetap, biaya promosi, serta perencanaan jangka panjang. Persyaratan modal harus dilihat berdasarkan jangka waktunya.

#### 2. Menentukan struktur modal

Struktur modal adalah komposisi modal, yaitu jenis relatif dan proporsi modal yang diperlukan dalam bisnis. Ini termasuk keputusan rasio utang ekuitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.



### **3. Membingkai kebijakan keuangan**

Kebijakan keuangan berkaitan dengan kontrol dana tunai, utang, piutang, dan lainnya, serta pengambilan keputusan pada kondisi tertentu.

### **4. Memanfaatkan sumber daya keuangan langka**

Seorang manajer keuangan harus memastikan bahwa sumber daya keuangan yang langka ini dimanfaatkan secara optimal dengan cara sebaik mungkin, setidaknya biaya untuk mendapatkan pengembalian investasi maksimum.

## **Pentingnya Perencanaan Keuangan**

Mengapa penting?

1. Memastikan ketersediaan dana.
2. Memastikan keseimbangan antara aliran keluar dan aliran dana yang masuk tetap stabil.
3. Memastikan pemasok dana mudah berinvestasi di perusahaan yang menjalankan perencanaan keuangan.
4. Membantu dalam membuat program pertumbuhan dan ekspansi yang membantu kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.
5. Mengurangi ketidakpastian perubahan tren pasar yang dapat dihadapi sehingga mudah melalui dana yang cukup.
6. Membantu dalam mengurangi ketidakpastian yang dapat menjadi penghalang bagi pertumbuhan perusahaan. Ini membantu dalam memastikan stabilitas dan profitabilitas yang menjadi perhatian.

## Tahapan Perencanaan Keuangan Secara Umum

Ada 6 proses yang harus dilalui untuk merencanakan keuangan :

### 1. Penentuan Posisi Saat Ini

Penentuan posisi saat ini merupakan awal dari sebuah proses perencanaan keuangan. Posisi saat ini dimaksudkan yaitu posisi aset dan utang keluarga atau perorangan. Pada situasi ini, keluarga harus melakukan pencatatan dan mengkaji ulang seluruh aset dan utang yang dimiliki. Hal itu dilakukan untuk membuat proyeksi di masa mendatang lebih mudah dan terarah.

### 2. Pengumpulan Data dan Penentuan Tujuan Keuangan

Tahap selanjutnya menentukan tujuan keuangan dan sekaligus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Pada tahap kedua, keluarga harus mengungkapkan keinginannya di masa mendatang supaya bisa membuat rencana yang diinginkan. Dalam menentukan tujuan keuangan keluarga, maka dapat dicoba untuk membuat beberapa alternatif yang mungkin bisa ditempuh. Misalkan anak ingin sekolah ke perguruan tinggi di suatu tempat dan masa pensiun yang lebih enak dan baik, ini maka kumpulkan data baik dari keluarga sendiri maupun dari luar keluarga. Data biaya pendidikan dan tempat tinggal anak di kemudian hari bisa dikumpulkan sesuai dengan tujuan tersebut. Diskusi yang mendalam sangat dibutuhkan supaya mendapatkan tujuan keuangan yang jelas.

### 3. Pengembangan dan Analisis Data

Tahap berikutnya merupakan kelanjutan dari penentuan tujuan keuangan dan pengumpulan data yaitu melakukan pengembangan dan analisis data yang dimiliki. Bila tujuan keuangan yang diinginkan tidak bisa terpenuhi, maka harus dibuat alternatif tujuan keuangan yang bisa memenuhi. Berarti keluarga juga bisa melakukan alternatif tujuan keuangan dengan merencanakan diluar yang sebelumnya diinginkan.

#### **4. Membuat implementasi dalam Bentuk Perencanaan**

Pada tahap ini, keluarga sudah mulai membuat perencanaan keuangan yang sudah tetap dan akan dilakukan. Artinya keluarga sudah menentukan tujuan keuangan dan mulai membuat rencananya. Implementasi rencana tersebut dibuat dalam bentuk proyeksi beberapa tahun ke depan. Periode rencana bukan lima tahun atas sepuluh tahun mendatang, tetapi umur sisa sampai pada tahap berhenti bekerja dan mulainya pensiun.

Dalam tahap ini direncanakan pengeluaran setiap bulannya selama periode yang telah ditentukan besar-besaran dana darurat, simpanan untuk masa pensiun, simpanan untuk pendidikan dan penentuan warisan. Rencana ini dibuat dalam sebuah buku dan dapat disebut buku manual sebagai pasukan untuk melakukan revisi dan evaluasi di masa mendatang.

#### **5. Monitor dan Mengevaluasi Serta Merevisi Rencana Keuangan**

Pada tahap ini, keluarga selalu melakukan evaluasi dengan memakai patokan rencana yang sudah dibuat. Bila ada pengeluaran yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, maka dicari penyebabnya. Kalau rencana ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka perlu melakukan revisi dan perlu diskusi yang mendalam supaya rencana tersebut tercapai. Para keluarga tidak perlu merasa kecil hati bila belum bisa memenuhi. Tetapi, ketekunan dan konsistennya keluarga, maka rencana yang dibuat tersebut akan memenuhi dan memuaskan keluarga.

#### **6. Mengenal Elemen Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan mempunyai beberapa elemen yang akhirnya digabung menjadi suatu perencanaan keuangan. Adapun elemen perencanaan keuangan tersebut yaitu:

- Perencanaan arus kas
- Perencanaan perpajakan

- Perencanaan pendidikan
- Perencanaan dana pension
- Perencanaan lainnya

**Perencanaan keuangan** harus bisa menangani masalah-masalah itu sehingga bisa **memberikan ketahanan** keuangan bagi perusahaan atau organisasi.

Kebanyakan orang sulit untuk menabung, karena uang yang didapatkan entah dari gaji, pemberian orang tua habis begitu saja. Ada beberapa hal yang perlu dicapai dalam segi keuangan baik sebagai seorang mahasiswa, maupun seorang pebisnis:

#### **A. Segi Keamanan**

Dalam mengatur keuangan pasti perlu keamanan dalam mengatur, menyimpannya. Hal itu dapat dimulai dari beberapa hal seperti :

1. Membuat dan menjalankan **Anggaran** dengan adanya anggaran keuangan. Hal ini menjadikan anda memiliki control terhadap keuangan.
2. Membuat **Catatan Keuangan**, mulai dari pemasukan dan pengeluaran harian.
3. Menyiapkan **Dana Khusus**, jika ada pengeluaran diluar anggaran yang telah dibuat.

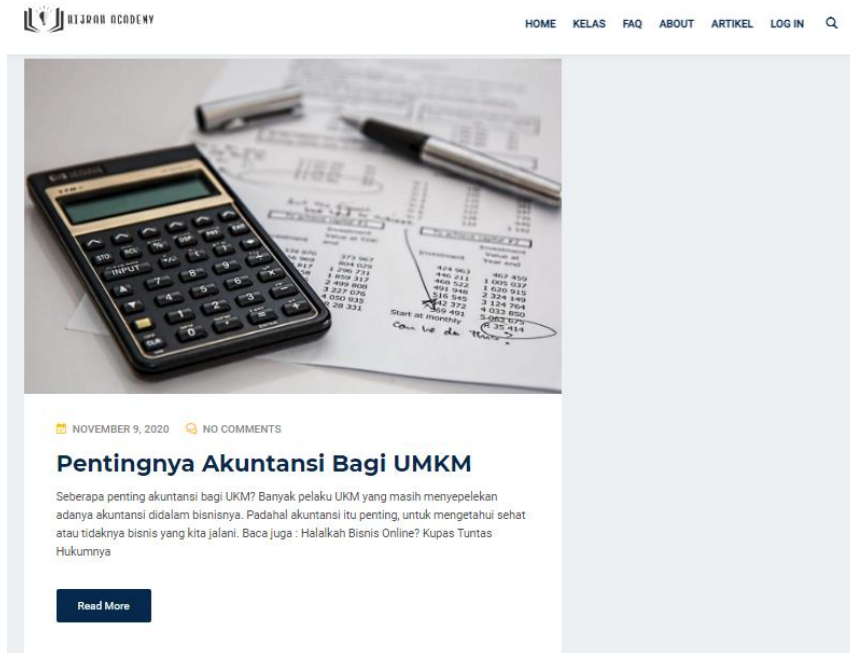
Dengan begitu anda dapat mencapai keuangan yang anda inginkan dalam jumlah berapapun.

#### **B. Segi Kenyamanan**

Kenyamanan dalam keuangan yang dimaksud bagaimana kita mudah untuk mengatur keuangan tersebut. Kenyamanan dapat diciptakan dengan membuat rencana keuangan sendiri.



Format rencana keuangan sendiri dapat dilihat dari Kelas Website Hijrah Academy khususnya kelas **“Pentingnya Akuntansi Bagi UMKM”**



Lalu bagaimana cara melihat kelas tersebut, **GAMPANG BANGET !**

1. Silahkan kunjungi website kami di [www.hijrahacademy.com](http://www.hijrahacademy.com) untuk melihat betapa banyaknya kelas yang ada didalamnya, dan pastinya ada materi tentang keuangan.
2. Lakukan pendaftaran dengan mengisikan Nama, No WhatsApp dan Email, lalu dibawahnya akan ada tagihan pembayaran yang harus dibayar.
3. Setelah semua sudah jelas klik **Beli Sekarang** lalu melakukan pembayaran melalui rekening bank yang sudah diinformasikan.

Materi ini akan selalu diupdate setiap bulannya, sehingga akan ada materi tentang perencanaan keuangan yang update terus menerus.

**“Hanya dengan 100.000 untuk menjadi member selama 1 Tahun”.**

**7 KEUNGGULAN KELAS**

- 70 ++ Kelas Bisnis**  
Pelatihan terlengkap, lebih dari 70 kelas bisnis yang dapat Anda akses semuanya
- Materi Terus Ditambah**  
Dengan harga yang sama, materi akan selalu baru setiap harinya
- 270+ Materi**  
Pelatihan terbanyak, lebih dari 270 materi berupa video dan dilengkapi modul
- Waktu Langganan Lama**  
Membership dapat berlaku selama 1 tahun
- Referensi Terpercaya**  
Sumber referensi dari hadits sahih & buku - buku internasional
- Bernilai Puluhan Juta**  
Isi kelas yang banyak dan berbobot, total nilai 50juta+
- Standar Global**  
Menjadi pengusaha daya juang tinggi dan berwawasan global

**Tidak perlu bayar Rp.50.000.000**  
untuk mendapatkan semua kelasnya

cukup dengan  
**Rp.100.000/Tahun**

Daftar Sekarang

## **PERMASALAHAN KEUANGAN YANG TERJADI**

Dalam menyusun perencanaan keuangan, seseorang akan dipengaruhi oleh kondisi (*live event*) yang sedang dialaminya sehingga perencanaan keuangan akan bersifat spesifik. Perencanaan keuangan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan bersifat dinamis. Pada suatu saat, rencana tersebut dapat memerlukan penyesuaian.

Berikut merupakan beberapa kondisi atau kejadian yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang:

- Status perkawinannya (belum menikah atau sudah menikah)
- Kondisi pekerjaan (sudah memiliki pekerjaan tetap atau belum)
- Usianya (umur yang semakin bertambah)
- Kondisi keluarganya (jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan)
- Kondisi perekonomian nasional (kemudahan dalam mencari pekerjaan dan penghasilan)

- Tingkat pendidikannya (tingkat pendidikan mempengaruhi penghasilan), serta
- Kondisi kesehatannya (mempengaruhi biaya dan kelangsungan dari pendapatan).

Perubahan pada salah satu atau beberapa kondisi di atas dapat mempengaruhi perencanaan keuangan yang sudah dibuat seseorang atau keluarga. Sehingga seringkali perencanaan keuangan seseorang harus disusun kembali (bersifat dinamis).

Baik bagi seorang mahasiswa, karyawan, pebisnis ada beberapa hal yang menjadi permasalahan keuangan, disini kita ambil sudut pihak lain juga, untuk melihat seberapa besar masalah keuangan ini bagi orang-orang:

#### A. Mahasiswa

Mahasiswa biasanya menikmati masa muda. Main, *shopping*, nongkrong merasa bebas bersama teman-teman. Karena hal tersebut, kebanyakan mahasiswa itu kesulitan untuk mengatur keuangannya apalagi jika anda seorang anak rantau, yang jauh dari orang tua. Karena kesulitan mengatur, belum akhir bulan uang sudah habis. Masa sih awal bulan makan KFC, akhir bulan indomie nabung pun juga pasti tidak sempat. Sekarang bagaimana sih caranya agar setiap akhir bulan anda tidak makan indomie terus, bagaimana biar bisa nabung sendiri bahkan investasi, wah bakalan keren banget itu, menjadikan diri mandiri sejak dini. Jika diringkas menjadi **2 penyakit besar** yang ada dalam **pengaturan keuangan kaum milenials** yaitu:

##### a. **Prinsip YOLO** (*You Only Live Once*)

Mindset yang tertanam anda hanya hidup sekali, anda terlalu menikmati hidup sehingga keuangan anda bisa jebol tanpa anda sadari.

##### b. **Memiliki ambisi tinggi** ketika melihat *lifestyle* orang lain, hal ini memiliki kekhawatiran yang tinggi jika tidak bisa mengikuti trend tersebut.

## B. Karyawan

Mengenai kondisi keuangan karyawan menurut survei PWC 2019 Employee Financial Wellness, 49 % menghabiskan 3 jam dalam 1 minggu untuk menyelesaikan dan memikirkan masalah keuangan, walaupun posisi masih bekerja di kantor. Sisanya 61 % karyawan stres memikirkan keuangan. Nah stres pastinya akan berdampak ke masalah lainnya seperti kesehatan sebanyak 32 %, 32 % berdampak pada hubungan rumah tangga dan ini merupakan faktor teratas orang itu melakukan perceraian, selain itu masalah keuangan juga mengurangi produktivitas kerja sebanyak 21 % dan tidak sedikit juga ini mengganggu kehadiran di tempat kerja, baik kehadiran pikiran untuk siap bekerja, maupun kehadiran absensi di tempat kerja, sebanyak 10 %.

Selain faktor tersebut, karyawan pada umumnya menjadi generasi

**sandwich**, apa itu **generasi sandwich**?

Jadi seseorang yang secara financial, menghidupi orang tua dan anaknya. Pendapatan yang diperoleh pun harus dibagi menjadi 3 termasuk dirinya sendiri. Generasi ini pun tidak bisa berganti dengan cepat. Nah PR yang ada bukan masalah pembiayaannya, namun sebisa mungkin anda **harus mempersiapkan keuangan** di masa mendatang **sehingga** kelak jika sudah tua **tidak membebani anak**, maupun masa sekarang tidak menyusahkan anak.

## C. Pebisnis

Bagi seorang pebisnis yang menjadi masalah utama adalah, bagaimana cara memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Bahkan kebanyakan orang pun tidak bisa menabung karena merasa tidak memiliki penghasilan dari usahanya sendiri, padahal dari menabung itulah sama saja anda telah mempersiapkan hari tua anda.

## PERLU MENGETAHUI LITERASI KEUANGAN BAGI PEBISNIS

Aspek pengelolaan keuangan menjadi penting untuk dimiliki. Bagi sebuah usaha perlu ada pemimpin yang baik dan kemampuan keuangan pengelolaan keuangan yang baik guna mencakup pengembangan bisnis seperti mengoptimalkan sumber daya yang ada. Nah salah satu caranya dengan memperbanyak sumber daya yang mengetahui literasi keuangan untuk pengelolaan dan akuntabilitas bisa dipertanggungjawabkan dengan baik, walaupun masih skala usaha yang kecil.

**Literasi keuangan** ini mencakup **konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan** tersebut dan **kemampuan memutuskan sesuatu berdasarkan hasil keuangan yang ada**. Hal ini tidak hanya menunjukan suatu komunitas, pelaku UMKM namun personal juga termasuk.

Menurut OJK yang paling bagus dalam literasi keuangannya adalah salam segi perbankan. Sedangkan seorang pebisnis secara umum memiliki keterbatasan dalam literasi keuangan. Hal tersebut wajar karena tidak semua pebisnis berlatar belakang keuangan dan mereka tidak tahu cara memperoleh pendidikan tersebut.

Maka dari itu Tim **Hijrah Academy** berinisiatif untuk membuat **kelas website** untuk memberikan materi tersebut. **Karena berbisnis itu perlu ilmunya**. Kelas Website Hijrah Academy ([www.hijrahacademy.com](http://www.hijrahacademy.com)) **hanya 100.000 untuk 1 tahun saja!**

Membantu para UMKM untuk transfer ilmu keuangan, itulah keinginan kami agar menjadi pelatihan bisnis yang pertama menyajikan ilmu bisnis **syariah** tanpa meninggalkan sisi **profesional**.



Ada dampak yang terjadi jika tingkat literasi keuangan rendah antara lain:

1. Tingkat konsumtif masyarakat tinggi
2. Tingkat menabungnya rendah
3. Tingkat investasi rendah
4. Tingkat korupsi tinggi

Sehingga bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor internal. Hal ini bertolak belakang dengan maraknya orang menggunakan produk keuangan seperti perbankan, aplikasi. Mereka menggunakan namun tanpa didasari dengan pemahaman keuangan yang kuat. Hal itu berkaitan dengan literasinya yang rendah namun penggunaanya yang tinggi. Contohnya banyak orang yang berinvestasi jangka panjang namun mereka memikirkan atau menggunakannya seolah itu merupakan investasi jangka pendek, sehingga tidak sesuai dengan kebutuhannya.

### **SAATNYA MELAKUKAN *FINANCIAL PLANNING***

*Financial planning* atau perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan yang terencana. Perlu diperhatikan karena ini suatu proses bukan berarti ini menjadikan anda sebagai kaya secara cepat, tapi ini merupakan proses yang harus dilalui. Anda harus bisa memperkirakan tujuan apa yang hendak anda capai. Misalnya jika anda ingin membeli rumah 5 tahun ke depan tentu dalam melakukan perencanaan anda harus memperhitungkan tingkat inflansi yang ada dari tahun sekarang, hingga 5 tahun ke depan. Nah proses untuk mencapai hal tersebut tentu ada:

- a. Menabung
- b. Investasi

Kita contohkan saja pembelian rumah diatas, jika anda ingin meraihnya maka hal yang paling mudah untuk meraih dengan berinvestasi. Namun tentunya investasi yang sesuai dengan syariah.

## Lanjut...

Hal pertama yang perlu dilakukan:

1. Tentukan uang muka terlebih dahulu, misal 25% dari harga atau 50 % dari harga.
2. Pilih investasi yang cocok agar anda dapat memenuhi DP hal itu dan tentu saja sesuai dengan syariah. Selain itu kenali dan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi kedepannya, jika anda memilih investasi tersebut.
3. Hitung kemampuan anda untuk berinvestasi setiap bulannya, jangan sampai anda ingin berinvestasi tapi kebutuhan pokok sampai tidak terpenuhi, apalagi sampai anda berhutang.
4. Negosiasi pembayaran setelah uang muka, hal ini dilakukan antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan berapa angsuran rumah setiap bulannya, berapa tahun anda akan melunasi rumah tersebut.

Setiap tujuan hidup maupun tujuan rencana mempunyai proses yang berbeda-beda, misalnya ketika tujuannya untuk menyekolahkan anak, berangkat haji semua proses penjabarannya tentu berbeda dengan pembelian rumah di atas.

## MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH

Untuk melakukan perencanaan keuangan anda **perlu melakukan analisa terhadap perbedaan kebutuhan dan keinginan**. Sesuai dengan perencanaan keuangan diatas bahwa itu merupakan tujuan dari hidup dan tujuan dari keuangan, dimana harus dilihat tujuan dimasa depan ini merupakan kebutuhan atau keinginan. Nah bagaimana cara memilih prioritas tersebut. Jika dalam islam itu skala prioritas dibagi menjadi 3 yaitu wajib, sunnah dan mubah. Pembedanya seperti berikut, dimana ketika anda ingin pergi jalan-jalan ke Eropa dengan pergi haji. Maka jelas pergi haji merupakan kebutuhan dan pergi ke eropa itu merupakan keinginan.

**Klik Kelas Online Hijrah Academy → [www.hijrahacademy.com](http://www.hijrahacademy.com)**

Contoh lain jika anda dihadapkan dengan pilihan membeli mobil dan biaya sekolah anak, tentu prioritas anda adalah membiayai sekolah anak. Lalu bagaimana cara menganalisis kebutuhan dan keinginan:

- Tentukan hal tersebut itu merupakan kebutuhan wajib, sunnah dan mubah
- Analisis kebutuhan dari mulai diri anda sendiri, keluarga anda, baru analisis ap keinginan anda dan keluarga
- Tentukan bentuk investasi seperti apa yang cocok untuk mencapai kebutuhan atau keinginan tersebut.
- Setelah semua terencanan, jangan lupa untuk mengimplementasikannya. Jangan hanya rencana saja

## MERAIH KEBEBASAN KEUANGAN VERSI PEBISNIS

Seorang pebisnis bisa mencapai kebebasan keuangan jika bisnisnya bisa berjalan tanpa adanya sosok owner. Maka penting untuk melakukan literasi keuangan khususnya bagi staf keuangan di dalam perusahaan tersebut.

Di dalam kelas online **Hijrah Academy** terdapat bagaimana membuat **“Pembukuan mudah menggunakan aplikasi Microsoft Excel”**, anda dapat mengakses hanya dengan **100.000 untuk penggunaan 1 tahun!**



Namun perlu diketahui kebanyakan pebisnis kesulitan untuk mengatur keuangannya secara pribadi, sering kali mereka hanya fokus memikirkan keuangan bisnis. Padahal dalam tujuan pembuatan bisnis pasti ada salah satu tujuan untuk menyejahterakan diri dan keluarga anda.

**Aturannya sama, bahwa pendapatan harus lebih besar dari pengeluaran** anda, kebanyakan orang jika pendapatan sudah meningkat maka gaya hidup mereka ikut meningkat juga. Misalnya dengan pendapatan selama sebulan itu 2 juta dan pengeluaran sebesar 1.7 juta, 6 bulan kemudian gaji anda naik menjadi 3 juta pengeluaran anda pun ikut naik menjadi 2,5 juta.

Jika kenaikan itu memang berasal dari kebutuhan pokok seperti listrik, air atau pembayaran uang sekolah itu tidak masalah, namun yang salah jika anda menaikkan sendiri kebutuhan sunnah menjadi di atas dari sebelumnya itu yang

salah. Misalnya para perempuan yang tadinya menggunakan *make up* di bawah 300 ribu, karena gaji naik maka rangkaian *make up* anda juga naik menjadi 500 ribu. Nah karena itulah jangan sampai anda menjadi orang yang konsumtif.

## **PROFIT & CASH SEMAKIN SEHAT DALAM BERBISNIS**

Seorang pebisnis pasti harus bekerja keras, namun sebenarnya kerja keras di bisnis itu untuk mencari apa sih? Tentu anda akan jawab mencari profit sebanyak-banyaknya. Untuk menghitungnya maka harus menguasai *finance & accounting*.

Namun perlu anda ketahui selain profit masih ada yang lebih penting di bisnis anda. Selain itu membuat laporan keuangan yang praktis dan mudah untuk dibaca walaupun oleh orang yang belum mengerti sekalipun. Hal itu penting, karena berdasarkan hasil laporan keuangan tersebut, dapat diambil keputusan bagi bisnis yang sedang dijalankan. Dengan demikian, bukan berarti pebisnis harus menjadi akuntan, namun dia harus bisa melihat secara praktis dari kacamata pemilik bisnis.

### **A. ADA 2 ELEMEN TERPENTING PADA BISNIS MANAPUN**

Apa sajakah itu?

- Profit

Ya.. menjalankan bisnis dengan tujuan mencari profit sebanyak-banyaknya.

- Cash

Banyak pebisnis yang belum menyadari hal ini. Mengapa *cash* ini menjadi elemen kedua yang penting? misalnya anda membeli makan sekeluarga, apakah dengan profit? membeli rumah atau mobil, apakah menggunakan profit? tentu tidak kan. Dan jawaban itu pastinya menggunakan *cash*.



Keduanya tentulah penting, namun ada istilah yang mengatakan bahwa **“Profit is the king, but Cash is Kingkong”**. Dari istilah tersebut mana yang lebih kuat, raja atau kingkong? kalo diperhatikan jelas sang rajalah yang berkuasa, tapi dalam segi kekuatan jelas raja kalah jauh dengan kingkong bukan?

Dalam berbisnis tentu anda harus mencari profit sebanyak-banyaknya, tapi justru anda harus memperhatikan *cashflow* didalam bisnis anda. **Aliran Arus Kas ini tentu dapat dipelajari di kelas website Hijrah Academy ([www.hijrahacademy.com](http://www.hijrahacademy.com))**. Mungkin bila bisnis anda tidak mengalami profit, selama masih ada *cash* pastinya itu akan tetap jalan. Bisnis anda bisa tutup, jika tidak memiliki aliran arus kas yang sehat.

Di dalam bisnis **cash itu ibarat oksigen**, orang **jika kehabisan oksigen maka akan mati**. Dan **profit itu ibarat darah, walaupun terluka berdarah-darah namun masih bisa jalan selagi masih ada oksigen**. Nah untuk itu ada yang harus dilakukan dalam bidang keuangan seperti dapat mengukur, mengetahui dan dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam bisnis.

Dalam waktu mari kita bagi keuangan menjadi 3 yaitu:

### **1. Masa Lalu**

Berbicara laporan keuangan kita akan mempelajari bagaimana laporan ini menunjukkan kesehatan bisnis kita. Ada beberapa yang harus anda jawab sebagai seorang pebisnis.

*Apa saja bentuk laporan keuangan?*

*Bagaimana cara membuat laporan keuangan ?*

*Bagaimana cara membacanya ?*

Nah sekarang mari kita jabarkan satu persatu ya.. sebelum membaca ini semua yang sudah dibahas dalam e-book ini sudah kita bahas lengkap dalam **kelas online Hijrah Academy**, jangan lupa untuk

melihat dan membeli kelas **100.000 untuk investasi ilmu selama satu tahun!**

Ada 4 laporan keuangan yang mendasar setiap bisnis.

#### a. Neraca

Agar mengetahui jumlah aktiva maupun pasiva pada setiap akhir periode yang idealnya setiap akhir bulan. Apa itu aktiva, jadi aktiva itu berisikan aset yang kita miliki yang posisinya di debit. Dan pasiva itu berisi kewajiban yang harus dibayarkan dan juga modal, posisi kredit. Kedua unsur tersebut harus *balance* jumlahnya.

BALANCE			
<b>BERKAH LAUNDRY</b>			
<b>LAPORAN NERACA</b>			
PERIODE JANUARI			
<b>AKTIVA</b>		<b>KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
Bank	-	Hutang Pihak Lain	-
Kas	-		-
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	-	<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	-
<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>MODAL/EKUITAS</b>	
Perlengkapan Laundry	-	Modal Usaha	-
Peralatan Laundry	-	Prive	-
Kendaraan	-	Laba Rugi Berjalan	-
	-		
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	-	<b>TOTAL MODAL</b>	-
<b>TOTAL AKTIVA</b>	-	<b>TOTAL MODAL DAN KEWAJIBAN</b>	-

#### b. Laporan Laba Rugi

Laporan yang paling banyak dimengerti semua orang, karena dalam laporan ini kita mencatat omzet atau pendapatan yang dikurangi dengan beban. Dari pengurangan itu terjadilah profit. Nah profit yang didapat akan dicatat di Neraca sebagai kelompok

modal, namanya laba tahun berjalan. Namun laba ini juga dapat dibagikan sebagai deviden dengan pencatatan laba ditahan.

Yang menarik banyak pebisnis mengabaikan laporan ini. Laporan arus kas sebenarnya laporan yang mencatat semua transaksi terkait cash seperti hutang, piutang. Komponen laporan dari mulai uang kas awal ditambah pemasukan dikurangi pengeluaran menghasilkan uang kas akhir. Uang kas akhir inilah yang menyambung dengan kas pada komponen aset di neraca.

BERKAH LAUNDRY		
LABA RUGI		
PERIODE JANUARI		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Laundry	-	
	-	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		-
<b>PENGELUARAN</b>		
By Pembelian ATK	-	
By Cetak Nota	-	
By Iklan	-	
By Plastik Pembungkus	-	
By Sabun Cuci	-	
By Pewangi Pakaian	-	
By Listrik dan Air	-	
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>		-
<b>LABA/RUGI USAHA</b>		-

### c. Laporan Arus Kas

Yang menarik banyak pebisnis mengabaikan laporan ini. Laporan arus kas sebenarnya laporan yang mencatat semua transaksi terkait cash seperti hutang, piutang. Komponen laporan dari mulai uang kas awal ditambah pemasukan dikurangi pengeluaran menghasilkan uang kas akhir. Uang kas akhir inilah yang menyambung dengan kas pada komponen aset di neraca.

## BERKAH LAUNDRY

### LAPORAN ARUS KAS

KETERANGAN	CASH IN	CASH OUT
Perlengkapan Laundry	-	-
Peralatan Laundry	-	-
Modal Usaha	-	-
Pendapatan Laundry	-	-
By Pembelian ATK	-	-
By Cetak Nota	-	-
By Iklan	-	-
By Plastik Pembungkus	-	-
By Sabun Cuci	-	-
By Pewangi Pakaian	-	-
By Listrik dan Air	-	-
<b>TOTAL</b>	-	-
<b>SELISIH</b>		-
<b>SALDO AWAL</b>		
<b>SALDO AKHIR</b>		-

#### d. Laporan Pemubahan modal

Laporan ini sebenarnya relatif jarang adanya transaksi ada perubahan, maka dari itu jarang orang melihat secara bulanan, biasanya cukup 1 tahun sekali. Pencatatan dari mulai modal awal, ditambah atau dikurang laba/rugi, dikurangi dengan deviden atau prive jadilah modal akhir. Modal ini harus nyambung dengan Neraca tepatnya pada total modal.

Semua format laporan tersebut tentu ada didalam kelas online Hijrah Academy. Anda ingin melihat kelas kelabih lanjut, silahkan berkunjung di [www.hijrahacademy.com](http://www.hijrahacademy.com)

BERKAH LAUNDRY		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
Modal Awal		xx
Laba Bersih	xx	
Prive	xx	
Modal Akhir		xx

Untuk membuat itu semua yang penting untuk dilakukan adalah **mencatat semua transaksi setiap hari!** karena laporan itu didapat dengan transaksi yang terjadi. Laporan keuangan ini akan menjadi masa lalu. Mengapa? karena dari laporan tersebut kita dapat meninjau apa yang telah kita laporkan setiap bulannya dan mengetahui tahu apa yang harus dilakukan.

## 2. Masa Sekarang

Masa saat ini lebih tepat digunakan untuk membuat keputusan yang akan dilakukan. Dari laporan keuangan dapat melihat setiap hasil yang telah dikerjakan pada bulan sebelumnya. Nah tugas anda dimasa sekarang mengambil kebijakan seperti analisa bersama tim, mangapa bulan sebelumnya pengeluaran begitu besar? Ketika pengeluaran *membludak*, anda dapat melakukan analisis, atau memilah lagi mana kebutuhan dan mana keinginan.

Dalam berbisnis tentu semua merupakan kebutuhan ya, namun anda harus mampu memilah mana yang lebih cocok untuk dijalankan di masa sekarang dan cocok untuk skala bisnis anda saat ini. Selagi merancang strategi apa yang akan dilakukan dimasa mendatang. Lalu seperti apa analisis yang bisa dilakukan untuk mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat:



### **a. Piutang Usaha**

Anda harus mampu menagih utang terhadap orang lain, bisa dikatakan pelanggan anda. Piutang ini dapat muncul ketika barang atau jasa yang telah anda berikan.

Ada hal yang perlu dilakukan untuk mengontrol piutang dalam bisnis anda seperti:

- Pastikan jumlah piutang setiap orang benar
- Melakukan intropeksi terhadap tim. Hal ini diperlukan karena bisa saja pelanggan anda telat membayar hutang, disebabkan pegawai anda telat melakukan penagihan. Atau bisa juga pegawai anda lupa membuat faktur piutang ketika adanya pesanan, hingga terkirimnya barang.
- Cek kembali barang yang terkirim, itu akan mempengaruhi pelunasan jika adanya kekurangan terhadap pemesanan barang.
- Mengelompokkan pelanggan, ini dimulai dari pelanggan yang belum jatuh tempo, lewat jatuh tempo dan sangat jauh dengan tanggal jatuh tempo.

### **b. Cek Persediaan Barang**

Anda harus senantiasa melakukan cek stock persediaan, jangan sampai persediaan barang mengalami kehabisan stock. Jika kehabisan stok maka anda dapat kehilangan peluang untuk berjualan. Hal yang dapat dilakukan dengan:

- Memastikan angka persediaan dengan persediaan secara fisik digudang sama.
- Memastikan HPP setiap barang
- Melakukan perhitungan persediaan secara berkala, 2 minggu sekali atau sebulan sekali, jika skala besar bisa 6 bulan sekali.

- Melakukan pencatatan rapi agar mengetahui pengeluaran dan pemasukan persediaan itu sehat atau tidak
- Melakukan *review* penjualan. Hal ini dapat dimulai dari melakukan pendekatan dengan pembeli utama produk
- Perkiraan tentang penjualan dimasa datang
- Melakukan strategi promosi agar persediaan yang lama bisa jauh terjual.

### **c. Bayar Hutang**

Menunjukan berapa rata-rata anda melakukan pembayaran hutang. Perlu diperhatikan hutang anda tidak bertumpuk. Selain itu menjaga hubungan dengan *supplier*.

Perlu anda ketahui bahwa 3 komponen diatas dapat dipermudah dengan kartu kontrol namanya, dan format serta penjelasan pastinya ada di **Kelas Online Hijrah Academy** di [www.hijrahacademy.com](http://www.hijrahacademy.com) hanya 100.000 saja anda akan bebas akses kelas selama 1 tahun!

Bagaimana sih model pembelajarannya?

Model belajar menggunakan video dan juga modul, sehingga ada dari sisi audio dan juga visual. Model belajar ini kami pilih, karena menyadari setiap orang memiliki perbedaan dalam menangkap materi yang ada.

**Mari bergabung menjadi member Hijrah Academy dengan mendaftar melalui [www.hijrahacademy.com/daftar/](http://www.hijrahacademy.com/daftar/)**

## **Lanjut pada materi..**

Setelah mempelajari keuangan dimasa lalu, dan membuat keputusan dimasa depan, langkah berikutnya membuat perencanaan di masa depan untuk kelangsungan bisnis.

### **3. Masa Depan**

Salah satu cara untuk masa depan bisnis dengan cara merencanakan. Seperti e-book ini bahas, banyak hal yang bisa dilakukan untuk melakukan perencanaan salah satunya. Perencanaan keuangan bisa dibagi per 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, hingga 5 tahun kedepan.

Secara umum yang akan mempengaruhi perencanaan bisnis anda dimasa dengan antaran lain:

- Keadaan pasar
- Kebutuhan konsumen
- Selera Konsumen
- Letak tempat usaha

Setelah kita memperhatikan hal-hal di atas, kita sudah bisa merencanakan sebuah bisnis masa depan, salah satunya perihal keuangan.

Perencanaan memang harus dibekali dengan analisa atau pembacaan peluang. Namun hal lain dari segi keungan pun juga harus mencukupi, karena dengan adanya keuangan yang sehat maka perencanaan apapun akan terwujud, bukan hanya teori di selembarnya kertas.

Setelah itu langkah pertama adalah membuat konsep untuk melakukan perencanaan tersebut salah satunya dengan merinci keuangan, untuk benar-benar memahami agar tidak meleset dan mengalami kegagalan atau kerugian.

Nah menurut buku “*Business It’s Fun!*” istilah proyeksi menjadi kata yang diambil untuk melihat kemungkinan di masa depan, ada beberapa langkah yang harus dicapai:

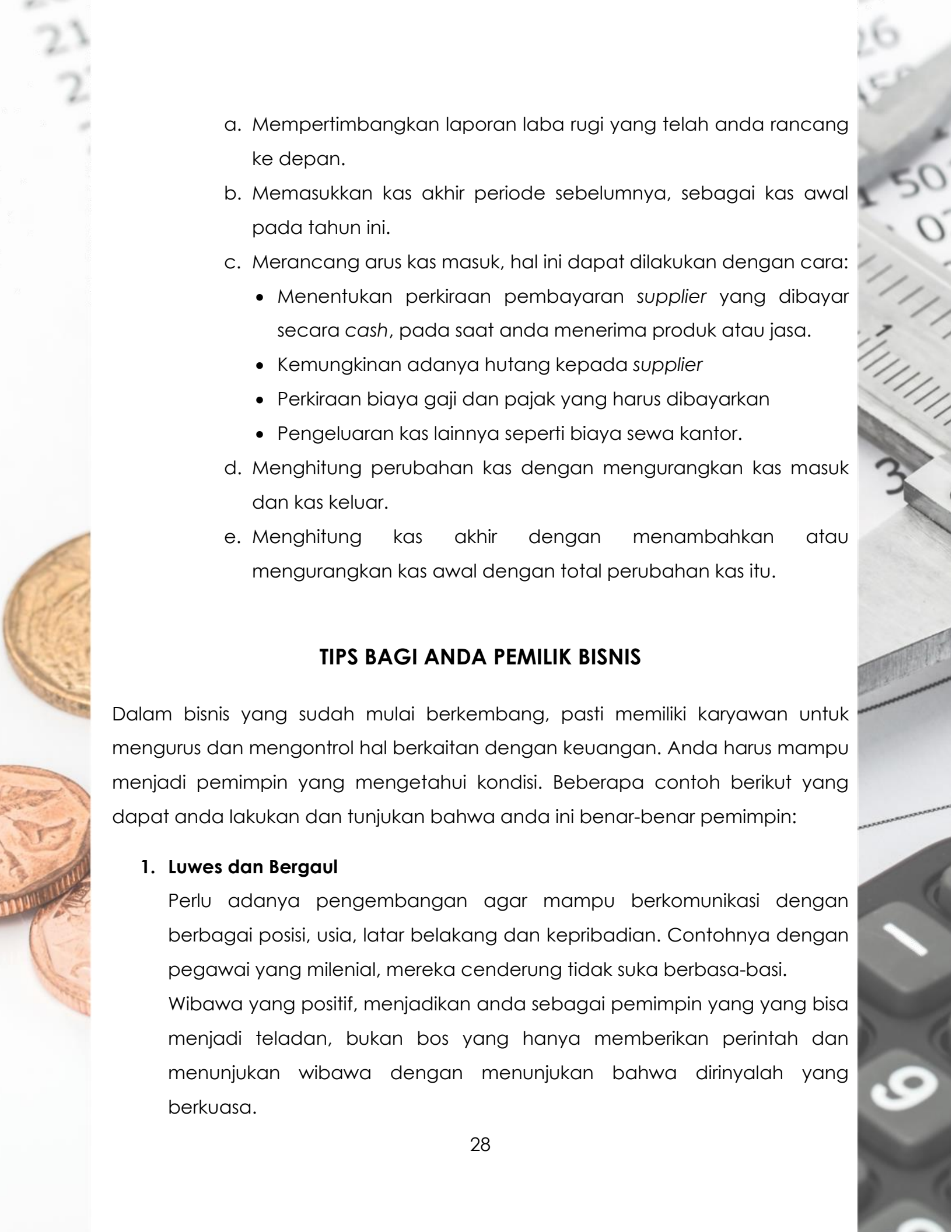
### **1. Merancang Laporan Laba Rugi**

Lebih tepatnya dalam laporan ini adalah diproyeksikan atau dimisalkan untuk setahun kedepan. Langkah yang harus disiapkan seperti :

- a. Menyiapkan laporan laba rugi sebelumnya sebagai pembanding
- b. Memproyeksikan pendapatan kedepan dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan :
  - Apakah ada produk baru yang akan diluncurkan?
  - Apakah akan ada kenaikan harga?
- c. Proyeksi Harga Pokok Penjualan. Dalam hal ini perlu anda pikirkan apa saja yang dapat mempengaruhi HPP anda, seperti:
  - Apakah supplier bahan baku akan menaikkan harga secara signifikan?
  - Bagaimana nilai tukar kedepan jika barang yang anda jual adalah barang impor?
- d. Memikirkan biaya apa saja yang anda keuarkan seperti :
  - Penambahan strategi marketing seperti apa kedepannya, misal melakukan iklan TV, media cetak, reklame dan lainnya.
  - Pembukaan cabang baru yang membuat anda menambah lebih banyak tim
- e. Memikirkan pendapatan atau biaya lain di luar pendapatan atau biaya yang berkaitan dengan operasional bisnis, yang mungkin akan anda terima atau keluarkan dimasa depan.

### **2. Laporan Arus Kas**

Sama halnya dengan laporan laba rugi, laporan arus kas jika dirancang menjadi seperti berikut:

- 
- a. Mempertimbangkan laporan laba rugi yang telah anda rancang ke depan.
  - b. Memasukkan kas akhir periode sebelumnya, sebagai kas awal pada tahun ini.
  - c. Merancang arus kas masuk, hal ini dapat dilakukan dengan cara:
    - Menentukan perkiraan pembayaran *supplier* yang dibayar secara *cash*, pada saat anda menerima produk atau jasa.
    - Kemungkinan adanya hutang kepada *supplier*
    - Perkiraan biaya gaji dan pajak yang harus dibayarkan
    - Pengeluaran kas lainnya seperti biaya sewa kantor.
  - d. Menghitung perubahan kas dengan mengurangi kas masuk dan kas keluar.
  - e. Menghitung kas akhir dengan menambahkan atau mengurangi kas awal dengan total perubahan kas itu.

## **TIPS BAGI ANDA PEMILIK BISNIS**

Dalam bisnis yang sudah mulai berkembang, pasti memiliki karyawan untuk mengurus dan mengontrol hal berkaitan dengan keuangan. Anda harus mampu menjadi pemimpin yang mengetahui kondisi. Beberapa contoh berikut yang dapat anda lakukan dan tunjukkan bahwa anda ini benar-benar pemimpin:

### **1. Luwes dan Bergaul**

Perlu adanya pengembangan agar mampu berkomunikasi dengan berbagai posisi, usia, latar belakang dan kepribadian. Contohnya dengan pegawai yang milenial, mereka cenderung tidak suka berbasa-basi.

Wibawa yang positif, menjadikan anda sebagai pemimpin yang yang bisa menjadi teladan, bukan bos yang hanya memberikan perintah dan menunjukan wibawa dengan menunjukan bahwa dirinyalah yang berkuasa.



Itu penting terlebih ketika bisnis anda itu sedang merintis, bagi perusahaan yang merintis bukan bos yang diperlukan tapi *leader* yang mau gotong royong membangun bisnis bersama

## 2. Pegawai Adalah Asetmu

Bisakah bisnismu berkembang tanpa ada pegawai satupun?

Saya piker itu sulit, memikirkan dan menjalankan semua bidang yang ada untuk dikembangkan. Membuat pegawai loyal dan betah itu menjadi hal yang perlu dipikirkan. Agar apa yang sudah anda bangun dari nol dengan pegawai, tidak berubah dan tidak ada yang perlu adaptasi lagi. Sehingga pengembangan fokus pada jumlah SDM yang ditambah bukan keluar dan masuk.

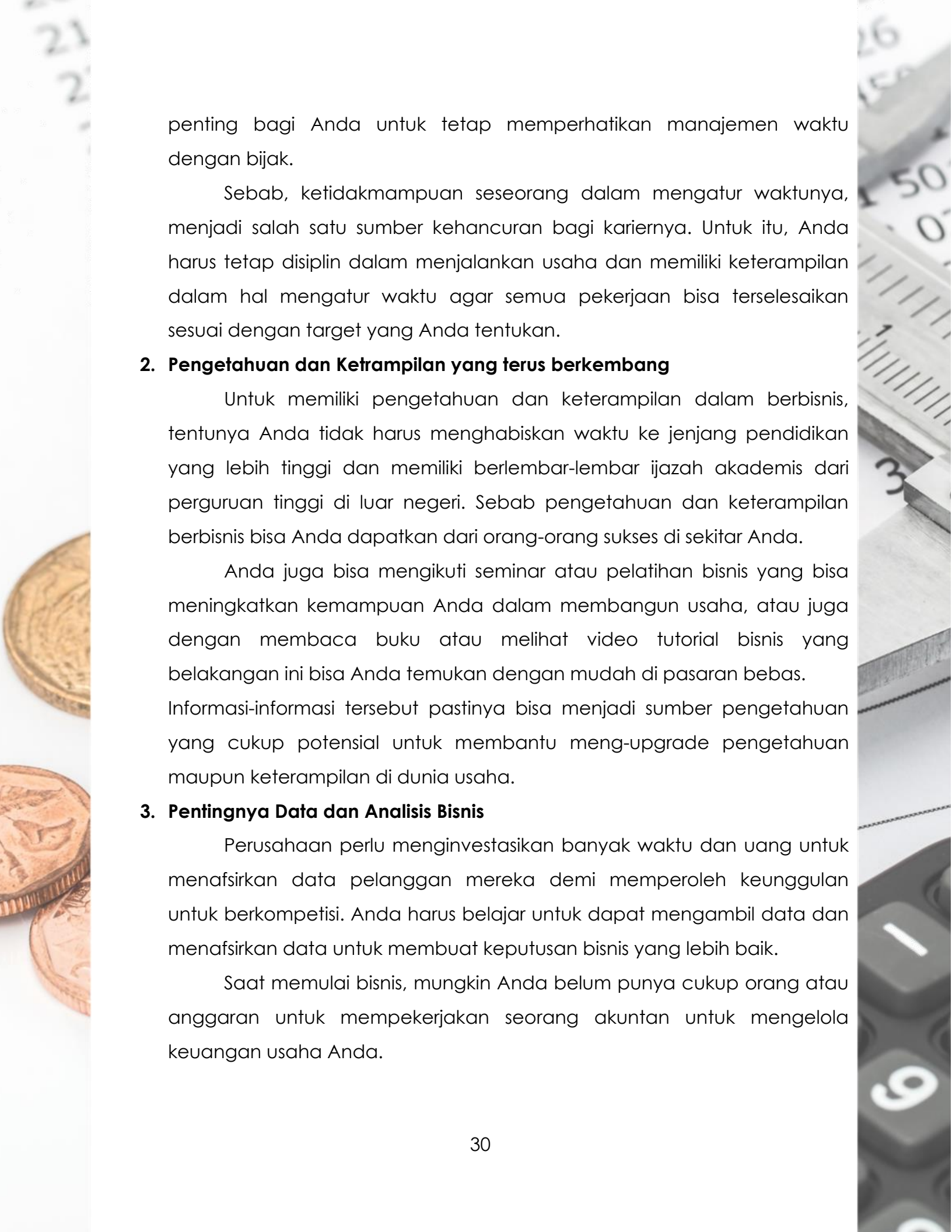
Kedua hal tersebut dapat coba dan diterapkan pada usaha anda. Hal ini termasuk upaya untuk mencapai rencana keuangan, tujuan bisnis yang sudah dibentuk di awal.

Ada hal lain yang perlu anda capai untuk memenuhi perencanaan masa depan yang telah anda rancang diatas. Tidak cukup jika tidak ada realisasinya bukan. Membuat rancangan keuangan yang besar pasti dipenuhi dengan pencapaian tujuan, seperti yang sudah kita ketahui di atas, maka dari itu banyak resiko yang dihadapi kedepannya untuk mengembangkan bisnis. Yang kita perlukan yaitu sebuah ketrampilan. Ketrampilan akan membawa kita pada kompetensi dalam menghadapi risiko usaha. Entrepreneur harus mampu menciptakan hal baru, reaktif, dan fleksibel. Bila keterampilan mengelola usaha meningkat, usaha yang dibangun diharapkan akan dapat memberikan keuntungan.

Terdapat **5 ketrampilan** yang harus dipenuhi **pebisnis** guna **mencapai target keuangan** yang telah dirancang:

### 1. Manajemen waktu

Meskipun sebagai seorang pelaku usaha Anda tidak memiliki batasan waktu kerja seperti halnya yang dialami para karyawan, namun



penting bagi Anda untuk tetap memperhatikan manajemen waktu dengan bijak.

Sebab, ketidakmampuan seseorang dalam mengatur waktunya, menjadi salah satu sumber kehancuran bagi kariernya. Untuk itu, Anda harus tetap disiplin dalam menjalankan usaha dan memiliki keterampilan dalam hal mengatur waktu agar semua pekerjaan bisa terselesaikan sesuai dengan target yang Anda tentukan.

## **2. Pengetahuan dan Keterampilan yang terus berkembang**

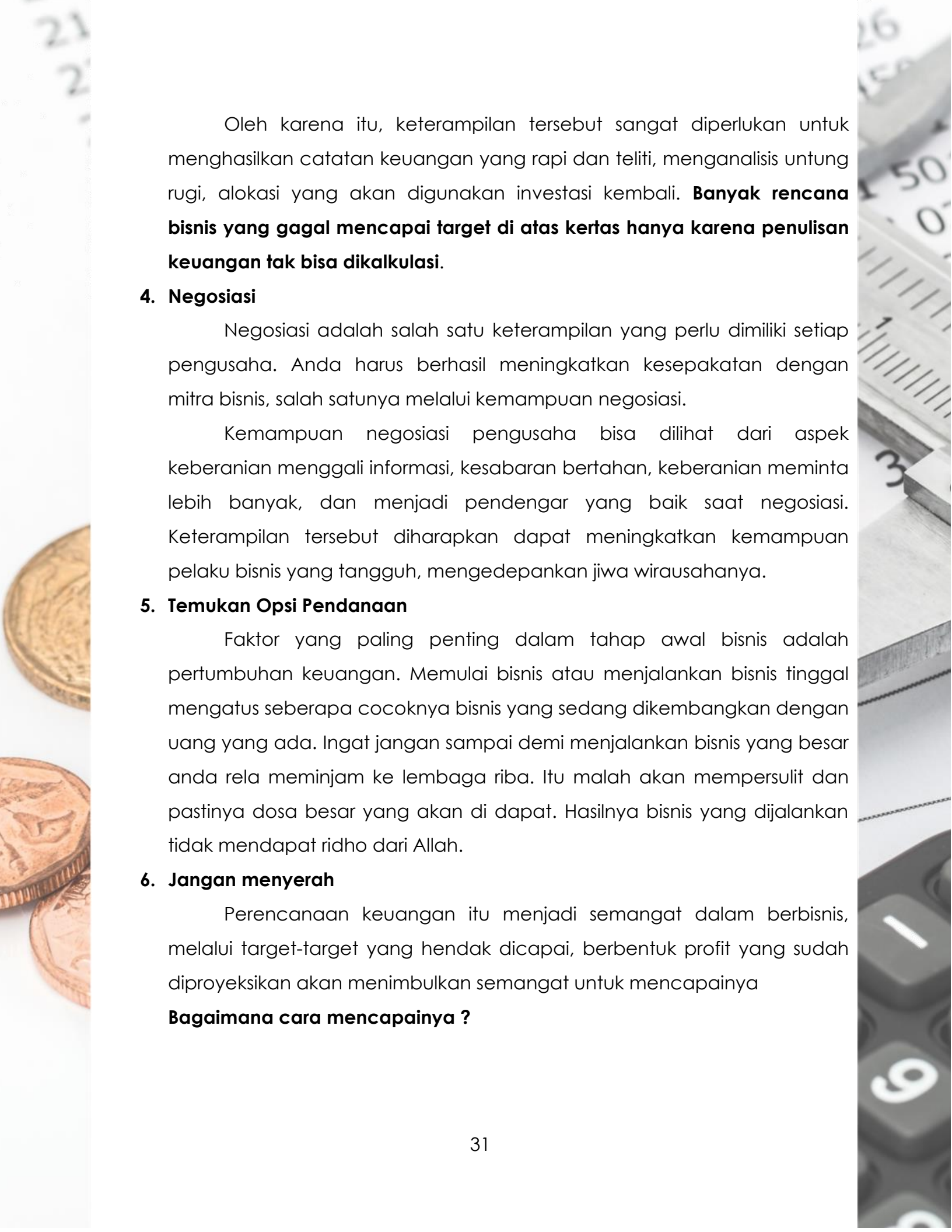
Untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbisnis, tentunya Anda tidak harus menghabiskan waktu ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki berlembar-lembar ijazah akademis dari perguruan tinggi di luar negeri. Sebab pengetahuan dan keterampilan berbisnis bisa Anda dapatkan dari orang-orang sukses di sekitar Anda.

Anda juga bisa mengikuti seminar atau pelatihan bisnis yang bisa meningkatkan kemampuan Anda dalam membangun usaha, atau juga dengan membaca buku atau melihat video tutorial bisnis yang belakangan ini bisa Anda temukan dengan mudah di pasaran bebas. Informasi-informasi tersebut pastinya bisa menjadi sumber pengetahuan yang cukup potensial untuk membantu meng-upgrade pengetahuan maupun keterampilan di dunia usaha.

## **3. Pentingnya Data dan Analisis Bisnis**

Perusahaan perlu menginvestasikan banyak waktu dan uang untuk menafsirkan data pelanggan mereka demi memperoleh keunggulan untuk berkompetisi. Anda harus belajar untuk dapat mengambil data dan menafsirkan data untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Saat memulai bisnis, mungkin Anda belum punya cukup orang atau anggaran untuk mempekerjakan seorang akuntan untuk mengelola keuangan usaha Anda.



Oleh karena itu, keterampilan tersebut sangat diperlukan untuk menghasilkan catatan keuangan yang rapi dan teliti, menganalisis untung rugi, alokasi yang akan digunakan investasi kembali. **Banyak rencana bisnis yang gagal mencapai target di atas kertas hanya karena penulisan keuangan tak bisa dikalkulasi.**

#### **4. Negosiasi**

Negosiasi adalah salah satu keterampilan yang perlu dimiliki setiap pengusaha. Anda harus berhasil meningkatkan kesepakatan dengan mitra bisnis, salah satunya melalui kemampuan negosiasi.

Kemampuan negosiasi pengusaha bisa dilihat dari aspek keberanian menggali informasi, kesabaran bertahan, keberanian meminta lebih banyak, dan menjadi pendengar yang baik saat negosiasi. Keterampilan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku bisnis yang tangguh, mengedepankan jiwa wirausahanya.

#### **5. Temukan Opsi Pendanaan**

Faktor yang paling penting dalam tahap awal bisnis adalah pertumbuhan keuangan. Memulai bisnis atau menjalankan bisnis tinggal mengatur seberapa cocoknya bisnis yang sedang dikembangkan dengan uang yang ada. Ingat jangan sampai demi menjalankan bisnis yang besar anda rela meminjam ke lembaga riba. Itu malah akan mempersulit dan pastinya dosa besar yang akan di dapat. Hasilnya bisnis yang dijalankan tidak mendapat ridho dari Allah.

#### **6. Jangan menyerah**

Perencanaan keuangan itu menjadi semangat dalam berbisnis, melalui target-target yang hendak dicapai, berbentuk profit yang sudah diproyeksikan akan menimbulkan semangat untuk mencapainya

**Bagaimana cara mencapainya ?**

Tentunya dengan ilmu yang harus dipraktikkan. Berbisnis itu juga memerlukan ilmu karena pada dasarnya, semua pebisnis itu belum mahir dalam beberapa bidang dalam bisnis, karena memiliki latar belakang yang berbeda-beda contohnya saja, pemilik bisnis yang berlatar belakang marketing, pasti tidak sepenuhnya paham mengenai keuangan begitupun sebaliknya.

Maka dari itu adanya **kelas online [www.hijrahacademy.com](http://www.hijrahacademy.com) ingin menjadikan pebisnis yang tadinya hanya mahir satu bidang jadi mahir di segala bidang untuk kemajuan bisnisnya.**

Nah jika kita amati, ada keuntungan melakukan perencanaan keuangan antara lain:

1. Peningkatan efektivitas dalam memperoleh, menggunakan dan proteksi sumber keuangan sepanjang hidupnya.
2. Peningkatan pengendalian keuangan dengan menghindari utang yang berlebih, kemampuan tidak bisa membayar utang atau bangkrut dan ketergantungan pada pihak lain untuk terjaminnya ekonomi keluarga/perorangan.
3. Memperbaiki hubungan pribadi dan hasil perencanaan keuangan yang lebih baik dan efektifitas keputusan keuangan.
4. Adanya kebebasan keragu-raguan keuangan dengan melakukan antisipasi pengeluaran dan pandangan yang luas di masa mendatang dan tercapainya tujuan ekonomi yang telah direncanakan.
5. Identifikasi Kesalahan Alokasi Dana

Hal ini mungkin menjadi hal pertama yang akan anda sadari saat melakukan perencanaan keuangan baik itu untuk jangka pendek, maupun jangka panjang. Karena dalam perencanaan keuangan, kita perlu memperhatikan sekecil apapun *cashflow* atau arus kas uang masuk hingga kemana saja alokasi dana dilakukan, termasuk untuk tabungan dan investasi. Perencanaan keuangan keseluruhan ini akan membuat kita

menyadari kesalahan pemanfaatan dana yang selama ini dilakukan sehingga dapat diperbaiki, dan berujung pada peningkatan *cashflow*.

#### 6. Mempunyai Dana Darurat

Tak ada yang dapat memprediksi masa depan, hal apapun bisa aja terjadi. Ibarat sedia payung sebelum hujan, dengan memiliki perencanaan keuangan yang baik kita dapat menyiapkan dana darurat untuk kebutuhan mendesak. Misalnya untuk meng-cover biaya pengobatan ketika jatuh sakit, terkena musibah, atau bahkan saat tiba-tiba kehilangan sumber pendapatan.

#### 7. Mewujudkan Tujuan Bisnis

Nah, hal ini yang membuat perencanaan keuangan menjadi penting banget untuk dipraktikan setiap orang. Ya, memang tujuan hidup terdengar mirip dengan tujuan pada perencanaan keuangan. Namun lebih tepatnya tujuan keuangan selalu beriringan dengan tujuan hidup. Mudahnya, ketika anda mencapai 1 (satu) tujuan keuangan, itu secara tidak langsung akan memberikan *progress* atau bahkan memenuhi tujuan hidupmu. Misalnya tujuan hidupmu adalah menikmati masa pensiun dengan kebebasan finansial, dan untuk mencapainya, anda memiliki tujuan keuangan dengan memiliki dana pensiun. Berkaitan banget kan? Nah, dengan perencanaan keuangan yang tepat seperti penghematan, menabung, atau berinvestasi tentunya akan membantu lebih dekat dengan tujuan hidup lho!

Terakhir, satu perencanaan keuangan tidak dapat digunakan untuk seumur hidup. Melainkan perlu ditinjau ulang dan selalu di-*update* saat bertambahnya jumlah tanggungan, ingin mengubah tujuan keuangan, adanya kebutuhan darurat, atau terjadi perubahan jumlah pendapatan



## KESIMPULAN

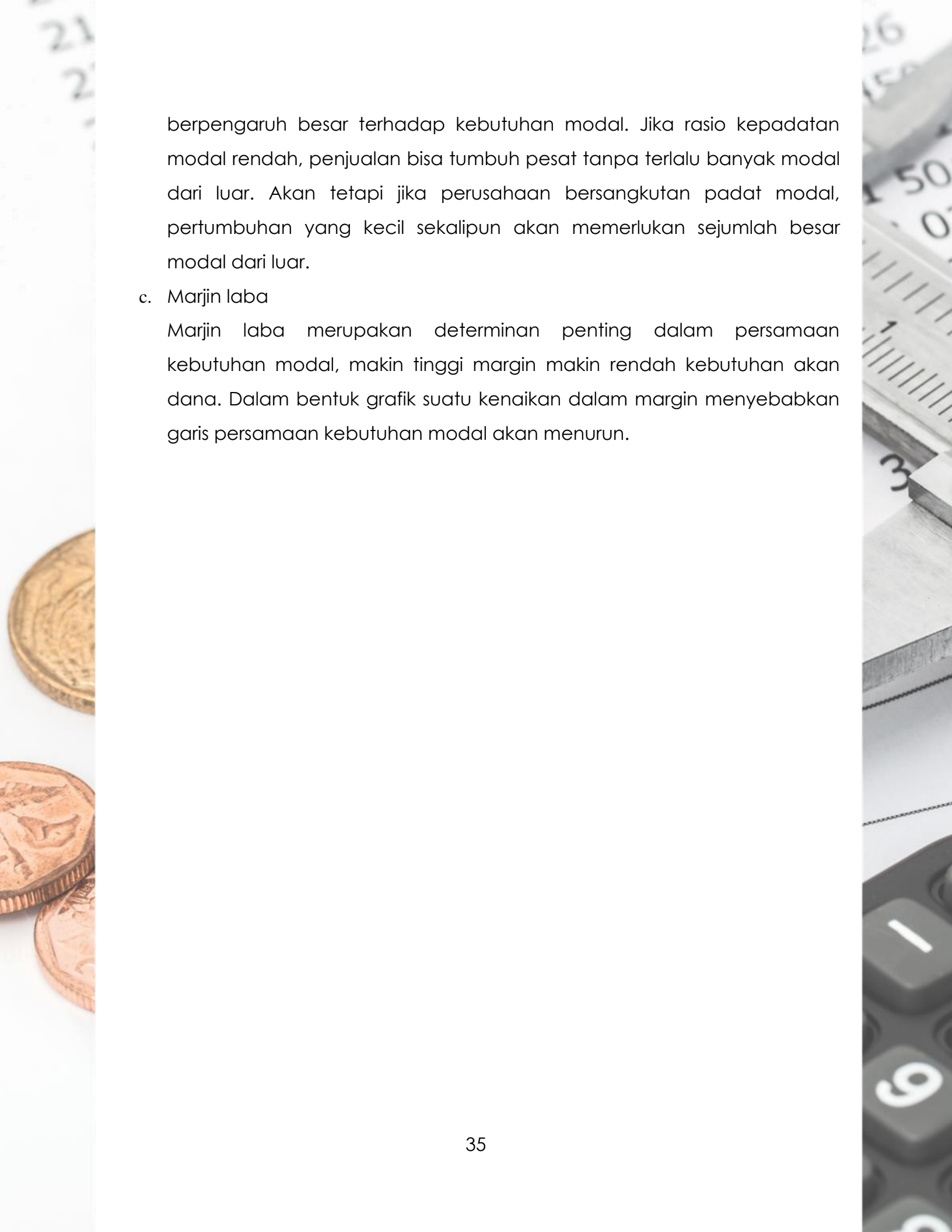
Melakukan perencanaan keuangan baik untuk bisnis, maupun bagi anda pemilik bisnis secara keuangan pribadi itu diperlukan. Hal ini terkait ketenangan hidup dan menjadikan diri sebagai pekerja keras untuk mencapai hal yang sudah dirancang. Jenis perencanaan yang anda dapat lakukan itu ada 2:

- Perencanaan jangka pendek  
Misalnya dilakukan untuk menyusun anggaran kas, ini merencanakan pengeluaran dan pemasukan dalam jangka waktu tertentu.
- Perencanaan jangka panjang  
Dilakukan untuk melihat posisi keuangan dimasa depan. Bagi bisnis metode yang sering dilakukan yaitu melihat presentase penjualan. Dasar pemikiran yang diterapkan bahwa suatu bisnis akan mengeluarkan dana semakin besar jika aktivitas didalam bisnisnya semakin besar. Misalnya saja aktivitas penjualan, untuk mencapai penjualan yang besar diperlukan tim marketing, tim produksi yang besar juga.

Dari kedua perencanaan itu, otomatis timbul hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan keuangan. Makin pesat pertumbuhan penjualan, makin besar pula kebutuhannya akan pembiayaan tambahan. Adapun hubungan tersebut yaitu meliputi:

- a. Kelayakan keuangan  
Pada tingkat pertumbuhan yang rendah, perusahaan tidak membutuhkan pembiayaan eksternal, bahkan kas surplus. Akan tetapi perusahaan tersebut tumbuh lebih pesat maka modal dari sumber eksternal harus diusahakan. Selanjutnya makin cepat tingkat pertumbuhan, makin besar kebutuhan modal.
- b. Kepadatan modal  
Jumlah aktiva yang diperlukan untuk setiap dolar penjualan yaitu sering disebut rasio kepadatan modal (capital intensity ratio). Rasio ini





berpengaruh besar terhadap kebutuhan modal. Jika rasio kepadatan modal rendah, penjualan bisa tumbuh pesat tanpa terlalu banyak modal dari luar. Akan tetapi jika perusahaan bersangkutan padat modal, pertumbuhan yang kecil sekalipun akan memerlukan sejumlah besar modal dari luar.

c. Marjin laba

Marjin laba merupakan determinan penting dalam persamaan kebutuhan modal, makin tinggi margin makin rendah kebutuhan akan dana. Dalam bentuk grafik suatu kenaikan dalam margin menyebabkan garis persamaan kebutuhan modal akan menurun.